E-ISSN: 3025-0994
Halaman 2870-2879
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

# Determinan Harga Saham Perusahaan Subsektor Properti Dan Real Estate: Bukti Empiris Dari Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2025

**Y. S. Halizahra[1], S. Hambani[2], S. Anwar[3]**

[1,2,3] Program Studi Akuntansi, Universitas Djuanda, Kota Bogor
e-mail: halizahra30@gmail.com

**Abstrak**

Harga saham merupakan salah satu indikator utama yang diperhatikan oleh investor karena mencerminkan nilai perusahaan, prospek pertumbuhan usaha, serta tingkat kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan. Investor menjadikan harga saham sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena pergerakannya berkaitan erat dengan potensi keuntungan dan risiko investasi. Investor umumnya melakukan analisis terhadap kondisi fundamental perusahaan, terutama kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga likuiditas, dan mengelola struktur permodalan secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Koefisien determinasi sebesar 20,7% menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 20,7% variasi harga saham, sedangkan sisanya sebesar 79,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan periode pengamatan 2020–2025 yang mencakup masa pemulihan pascapandemi COVID-19 serta berfokus pada perusahaan subsektor properti dan real estate, sehingga memberikan bukti empiris yang lebih mutakhir mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio,* Harga Saham.

**Abstract**

Stock price is one of the main indicators considered by investors because it reflects a company's value, business growth prospects, and the level of market confidence in its performance. Investors use stock prices as the basis for investment decision-making because stock price movements are closely related to potential returns and investment risks. Investors generally analyze a company's fundamental condition, particularly its ability to generate profits, maintain liquidity, and manage its capital structure effectively. This study aimed to analyze the effect of Return on Assets, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio on stock prices of property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2025 period. This study employed a quantitative method using secondary data, which were analyzed through multiple linear regression with the assistance of statistical software. The results indicate that Return on Assets, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio have a positive and significant effect on stock prices, both partially and simultaneously. The coefficient of determination of 20.7% indicates that these three variables explain 20.7% of the variation in stock prices, while the remaining 79.3% is influenced by other factors outside this study. The novelty of this study lies in the use of the 2020–2025 observation period, which covers the post-COVID-19 recovery period and focuses on companies in the property and real estate sub-

sector, thereby providing more up-to-date empirical evidence regarding the effect of financial ratios on stock prices.

**Keywords :** *Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio,* Stock Price.

## LATAR BELAKANG

Pasar modal memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara karena menjadi sarana bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan dan bagi investor untuk menanamkan modal. Salah satu indikator yang menjadi perhatian utama investor dalam melakukan investasi adalah harga saham. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan dan persepsi pasar terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, perubahan harga saham menjadi informasi penting yang digunakan investor dalam mengambil keputusan investasi (Fahmi, 2015; Jogiyanto, 2017).

Perusahaan subsektor properti dan real estate merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Setelah mengalami perlambatan akibat pandemi COVID-19, sektor properti dan real estate mulai menunjukkan pemulihan yang ditandai dengan meningkatnya aktivitas pembangunan, penjualan properti, serta perbaikan kondisi keuangan perusahaan. Kondisi tersebut menyebabkan investor semakin memperhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi harga saham perusahaan pada subsektor ini. Selain itu, periode 2020–2025 menjadi periode yang penting untuk diteliti karena mencerminkan kondisi perusahaan selama masa pandemi hingga masa pemulihan ekonomi pascapandemi.

Faktor yang memengaruhi harga saham dapat berasal dari kondisi internal maupun eksternal perusahaan. Salah satu faktor internal yang sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah rasio keuangan. Return on Assets digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan Debt to Equity Ratio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modal antara utang dan modal sendiri. Ketiga rasio tersebut sering dijadikan pertimbangan oleh investor dalam menilai prospek perusahaan dan menentukan keputusan investasi (Kasmir, 2018).

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh Return on Assets, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham masih menunjukkan hasil yang beragam. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya inkonsistensi temuan empiris mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut pada perusahaan subsektor properti dan real estate dengan periode pengamatan terbaru yang mencakup masa pemulihan pascapandemi. (Pratiwi, 2020; Wulandari, 2021; Putri, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return on Assets, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis pengaruh Return on Assets, Current Rasio, dan Debt to Equity Rasio terhadap harga saham perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2025 sebanyak 92 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan

kriteria tertentu, sehingga diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian dengan jumlah observasi sebanyak 48 data.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini meliputi perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian, tidak mengalami delisting, serta memiliki data lengkap terkait variabel penelitian yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk memastikan data yang dianalisis bersifat konsisten, relevan, dan dapat dibandingkan antar periode.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antar variabel, uji parsial (uji t) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen, uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama, serta koefisien determinasi untuk melihat kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen dengan bantuan program IBM SPSS versi 25.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan harga saham.

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Rumus ROA adalah:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aseet} x100\% \quad (1)$$

Current Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rumus CR adalah:

$$CR\ \frac{Aset\ Lancar}{Liabilitas\ Lancar} \quad (2)$$

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio solvabilitas yang mengukur perbandingan antara total utang dan total ekuitas. Rumus DER adalah:

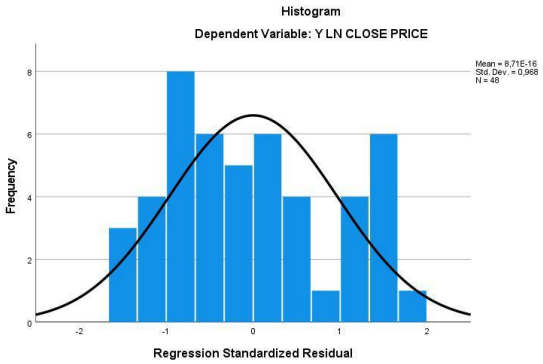
$$DER\ \frac{Total\ Utang}{Total\ ekuitas} \quad (3)$$

Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_{1X_1} + \beta_{2X_2} + \beta_{3X_3} + e \quad (4)$$

Keterangan:
Y = Harga Saham
α = Konstanta
$\beta_1$, $\beta_2$, $\beta_3$ = Koefisien regresi
$X_1$ = Return on Assets (ROA)
$X_2$ = Current Ratio (CR)
$X_3$ = Debt to Equity Ratio (DER)
e = Error

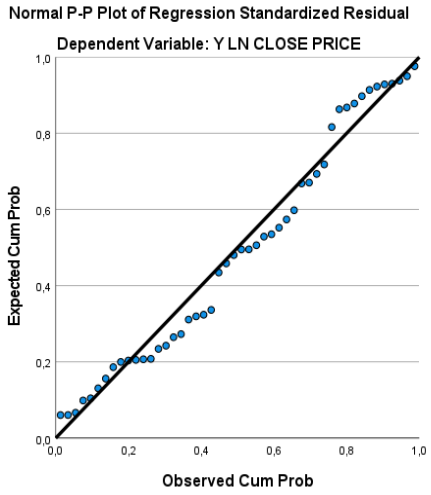
## HASIL DAN PEMBAHASAN




**Gambar 1. Histogram Uji Normalitas**

Berdasarkan Gambar 1, histogram menunjukkan pola distribusi residual yang menyerupai kurva lonceng (*bell shaped curve*) dan tidak menunjukkan penyimpangan yang signifikan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa residual model regresi berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas dapat terpenuhi.

**Gambar 2. Normal P-P Plot**




Berdasarkan Gambar 2, titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal sehingga model layak digunakan dalam analisis regresi linier berganda.

**Tabel 1 Hasil Uji Kolmogorov–Smirnov (K–S)**

| Keterangan | Nilai |
|---|---|
| N | 48 |
| Mean | 0 |
| Std. Deviation | 0.78842775 |
| Most Extreme Differences (Absolute) | 0.106 |
| Most Extreme Differences (Positive) | 0.106 |
| Most Extreme Differences (Negative) | -0.1 |
| Test Statistic | 0.106 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0.2 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | 0.184 |
| Lower Bound (99% CI) | 0.174 |
| Upper Bound (99% CI) | 0.194 |

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan Tabel 1 Hasil uji One-Sample Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan Monte Carlo Sig. sebesar 0,184. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

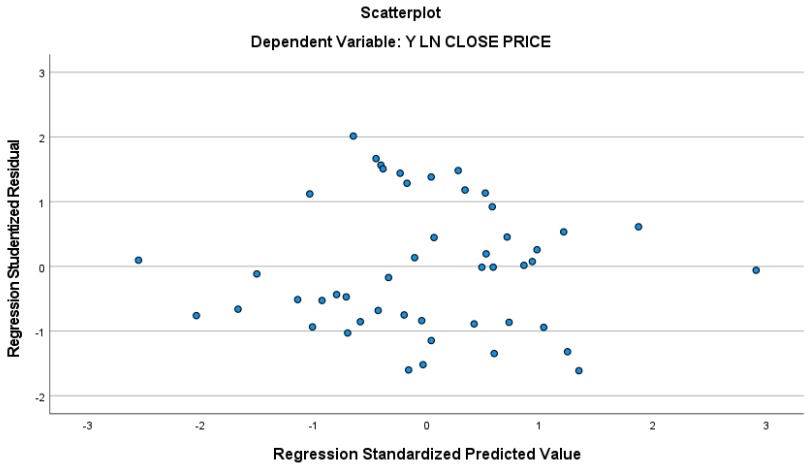
**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variabel | Tolerance | VIF |
|---|---|---|
| ROA (X1) | 0,826 | 1,21 |
| CR (X2) | 0,827 | 1,21 |
| DER (X3) | 0,714 | 1,4 |

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

**Gambar 3. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**




Berdasarkan Gambar 3 Hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas sehingga memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

**Tabel 3. Uji Glejser (Sig.)**

| Variabel | Sig. |
|---|---|
| ROA | 0,87 |
| CR | 0,38 |
| DER | 0,88 |

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan Tabel 3, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu ROA sebesar 0,866, CR sebesar 0,384, dan DER sebesar 0,880. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

**Tabel 4. Uji Autolerasi**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 0,455 | 0,207 | 0,153 | 0,8148628 | 1,772 |

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan Tabel 4 Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,772. Nilai tersebut berada pada rentang Du < DW < 4 − Du, yaitu 1,6708 < 1,772 < 2,3292. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi sehingga memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

**Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda**

| Variabel | B | t Hitung | Sig. |
|---|---|---|---|
| Konstanta | 4,214 | 8,700 | 0,000 |
| ROA (X1) | 5,395 | 2,135 | 0,038 |
| CR (X2) | 0,209 | 2,107 | 0,041 |
| DER (X3) | 0,965 | 3,157 | 0,003 |

Sumber: Hasil Output SPSS

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:
$\mathbf{Y = 4{,}214 + 5{,}395X_1 + 0{,}209X_2 + 0{,}965X_3}$
Keterangan:
Y = Harga Saham (LN Close Price)
$X_1$ = Return on Assets (ROA)
$X_2$ = Current Ratio (CR)
$X_3$ = Debt to Equity Ratio (DER)

Berdasarkan Tabel 5 Hasil Regresi Linier Berganda tersebut, nilai konstanta sebesar 4,214 menunjukkan bahwa apabila Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) dianggap konstan, maka nilai harga saham sebesar 4,214. Koefisien regresi ROA sebesar 5,395 menunjukkan bahwa peningkatan ROA akan meningkatkan harga saham. Koefisien CR sebesar 0,209 menunjukkan bahwa peningkatan Current Ratio akan meningkatkan harga saham. Selain itu, DER memiliki koefisien sebesar 0,965 yang menunjukkan bahwa peningkatan Debt to Equity Ratio akan diikuti oleh peningkatan harga saham, dengan asumsi variabel lain tetap.

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,455 | 0,207 | 0,153 |

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai R Square sebesar 0,207 atau 20,7%**.** Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 20,7%, sedangkan sisanya sebesar 79,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

| Variabel | B | t Hitung | Sig. |
|---|---|---|---|
| ROA (X1) | 5,395 | 2,135 | 0,038 |
| CR (X2) | 0,209 | 2,107 | 0,041 |

**Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Variabel | B | t Hitung | Sig. |
|---|---|---|---|
| DER (X3) | 0,965 | 3,157 | 0,003 |

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan Tabel 7, Return on Assets (ROA) memiliki nilai t hitung sebesar 2,135 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,038. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Current Ratio (CR) memiliki nilai t hitung sebesar 2,107 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,041. Hasil tersebut menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai t hitung sebesar 3,157 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Dengan demikian, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**Tabel 8. Hasil Uji Asimultan (Uji F)**

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F Hitung | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Regression | 7,629 | 3 | 2,543 | 3,830 | 0,016 |
| Residual | 29,216 | 44 | 0,664 | - | - |
| Total | 36,845 | 47 | - | - | - |

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,830 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2025.

**Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Sinyal (Signalling Theory) yang menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Temuan ini juga mendukung penelitian Reni Nuraeni dkk. (2021) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,041 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik akan lebih dipercaya oleh investor karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori Sinyal yang menyatakan bahwa kondisi keuangan yang baik menjadi informasi positif bagi investor. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Hidayat (2021).

**Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara efektif dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Sinyal dan didukung oleh penelitian Ahmad Azmy dan Ayu Lestari (2019) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Pengaruh ROA, CR, dan DER secara Simultan terhadap Harga Saham**

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 (<0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara bersamaan dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Temuan ini mendukung Teori Sinyal dan sejalan dengan penelitian Romadhona dan Djawoto (2018).

## SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2020–2025, baik secara parsial maupun simultan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal perusahaan, semakin tinggi kepercayaan investor sehingga mendorong kenaikan harga saham. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar perusahaan menjaga kinerja keuangan secara optimal, dan investor menjadikan rasio keuangan sebagai dasar analisis investasi yang lebih cermat dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang secara berkelanjutan di masa mendatang yang relevan dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

Aprilita, L. (2024). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1) 45-55.

Arifin, N. F. (2016). Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan.*, 4(2), 101-110.

Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi).* Jakarta: Rineka Cipta.

Azmy, A. & Lestari, A. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate. *Jurnal Manajemen, 14(2), 120-130*

Brigham, E. F. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14).* Jakarta: Salemba Empat.

Dewanto. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 45-55.

Dewiratih, &. B. (2019). Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Logam. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 8(5).*

Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). *Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham*. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 9(2), 258–274.

Fahmi, I. (2015). *Pengantar Pasar Modal.* Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. (2019). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Fama, E. F. (1970). *Efficient Capital Markets: A Review Of Theory And Empirical Work.* Journal Of Finance, 25(2), 383-417

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
Hafiz. (2020). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Prenadamedia Group.
Hanafi, M. M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
Harahap, S. S. (2015). *Teori Akuntansi.* Jakarta: Rajawali Pers.
Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
Harry I. Wolk., &. M. (2017). *Accounting Theory: Conceptual Issues In A Political And Economic Environment.* Sage.
Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi.* Yogyakarta: BPFE.
Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan .* Jakarta: Grasindo.
Hery. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah.* Jakarta: PT Grasindo.
Jogiyanto, H. M. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi Terbaru).* Yogyakarta: BPFE.
Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
Kieso, D. E. (2019). *Intermediate Accounting (IFRS Edition).* Hoboken, NJ: Wiley.
Lestari, S. (2020). Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 60-70.
Nirawati, L. E. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 60-70.
Nuraeni, R. B. (2021). *Pengaruh CR, DER, Dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI*. Indonesian Journal Of Economics And Management, 1(3), 634–641.
Pratiwi, D. (2020). Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 45-56.
Putri, R. A. (2022). Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 33-34.
Rahmawati, &. S. (2022). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi.*
Rahmawati, Y. & Hadian, H. N. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* , 11(2), 120-130.
Romadhona, D. A. (2018). Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen,* 7(9), 1–18.
Santoso, S. (2017). *Menguasai Statistik Dengan SPSS 24.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
Sariyanto. (2024). Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi,* Manajemen, Akuntansi, 3(2), 920–935.
Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPFE.
Sekaran, U. &. (2016). *Research Methods For Business: A Skill-Building Approach (7th Ed.).* Chichester:: Wiley.
Senastri. (2024). Analisis Rasio Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 75-85.
Simatupang, M. M. (2023). Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Manajemen,* 15(1), 45–60.
Sinaga, M. H. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* , 25(2), 110–123.
Spenc., M. (1973). *Job Market Signaling. .* Quarterly Journal Of Economics, 87(3), 355-374
Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. (2019). *Metode Penelitiankuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Surjaweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
Suwardjono. (2013). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan.* Yogyakarta: BPFE.
Tandelin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio Dan Investasi.* Yogyakarta: Kanisius.
Van Horne, J. C. (2016). *Fundamentals Of Financial Management (Edisi 13).* Harlow: Pearson Education.
Wolk, H. I. (2017). *Accounting Theory: Conceptual Issues In A Political And Economic Environment. Sage Publications.* Sage Publication.
Wulandari, S. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 10(1), 60-72.